**HUBUNGAN ANTARA DUKUNGAN SOSIAL KELUARGA DENGAN ADAPTABILITAS KARIR PADA MAHASISWA TINGKAT AKHIR**

**THE RELATIONSHIP BETWEEN FAMILY SOCIAL SUPPORT AND CAREER ADAPTABILITY IN FINAL YEAR STUDENTS**

**Risky Chairun Nisya Ramadani**

Universitas Mercu Buana Yogyakarta

[190810374@student.mercubuana-yogya.ac.id](mailto:190810374@student.mercubuana-yogya.ac.id)

0895622858783

**Abstrak**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara dukungan sosial keluarga dengan adaptabilitas karir pada mahasiswa tingkat akhir. Hipotesis yang diajukan pada penelitian ini adalah ada hubungan positif antara dukungan sosial keluaga dengan adaptabilitas karir pada mahasiswa tingkat akhir. Responden dalam penelitian ini adalah 127 mahasiswa tingkat akhir baik laki-laki maupun perempuan yang sedang mengerjakan tugas akhir (skripsi). Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan teknik pengambilan *purposive sampling*. Pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan skala dukungan sosial keluarga dan skala adaptabilitas karir. Metode analisis data yang digunakan adalah korelasi *product moment* dari Karl Pearson. Berdasarkan hasil penelitian hubungan antara dukungan sosial keluarga dengan adaptabilitas karir, dihasilkan koefisien korelasi (rxy) = 0,625 dengan p < 0,001 yang berarti ada hubungan positif antara dukungan sosial keluarga dengan adaptabilitas karir pada mahasiswa tingkat akhir.

Kata kunci: *Adaptabilitas Karir, Dukungan Sosial Keluarga, Mahasiswa Tingkat Akhir*

# ***Abstract***

*This study aims to determine the relationship between family social support and career adaptability in final year students. The hypothesis put forward in this study is that there is a positive relationship between family social support and career adaptability in final year students. Respondent in this study were 127 final year students, both male and female, who were working on their final project (thesis). This research is a quantitative research with purposive sampling technique. Data collection was carried out using the family social support scale and career adaptability scale. The data analysis method used is product moment correlation from Karl Pearson. Based on the results of research on the relationship between family social support and career adaptability, a correlation coefficient (rxy) = 0.625 with p <0.001 means that there is a positive correlation between family social support and career adaptability in final year students.*

*Keywords: Career Adaptability, Family Social Support, Final Year Student*

**PENDAHULUAN**

Di setiap tahap perkembangan, manusia memiliki karakteristik, agenda, dan peluangnya sendiri yang membuat perkembangan menjadi sama bagi banyak individu,

tetapi tantangan yang mereka hadapi dan adaptasi yang mereka lakukan berbeda dari individu ke individu lainnya (Berk, 2012). Berdasarkan konseptualisasi tentang perkembangan, mahasiswa berada dalam tahap *emerging adulthood* (18-25 tahun), tahap di mana mahasiswa diharapkan untuk melakukan berbagai kegiatan eksplorasi terkait karir dan mengembangkan keterampilan mereka untuk mengatasi berbagai tantangan dalam karir yang mereka pilih (Arnett, 2015). Mahasiswa yang masuk pada tahap dewasa awal, seharusnya sudah memiliki orientasi karir yang jelas terkait apa yang akan dilakukan dimasa depan (Denanti, Wijaya, & Purwantini, 2021). Mahasiswa diharapkan sudah memiliki tujuan yang jelas, terutama dalam menentukan karir mana yang akan ditekuni nantinya, karena tanpa tujuan yang jelas akan menghambat dan menunda potensi mahasiswa (Agusta, 2014).

Hal ini dapat dibuktikan berdasarkan data yang menunjukkan bahwa jumlah pengangguran dari pendidikan perguruan tinggi cukup tinggi seperti yang dilaporkan oleh BPS (Badan Pusat Statistik) mencapai 7,99% atau 673,49 ribu orang pada tahun 2022. Berdasarkan data diatas, dapat disimpulkan bahwa kesiapan untuk menghadapi dunia kerja sangat penting untuk mahasiswa tingkat akhir.

Diperkenalkan oleh Savickas (1997), konsep adaptasi karir sebagai kesiapan untuk mengatasi tugas-tugas yang dapat diprediksi untuk mempersiapkan dan berpartisipasi dalam peran kerja dengan penyesuaian tak terduga yang dibutuhkan oleh perubahan pekerjaan dan kondisi kerja. Adaptabilitas karir dibutuhkan oleh mahasiswa untuk menyesuaikan diri dan menyelesaikan kesulitan maupun tantangan yang dijumpai saat masuk pada bidang yang ditekuninya (Pasangkin & Huwae, 2022). Adaptabilitas adalah kualitas untuk mampu berubah tanpa banyak kesulitan agar sesuai dengan lingkungan dan keadaan yang baru (Savickas, 1997). Kemampuan adaptabilitas karir adalah konstruk psikososial yang berhubungan dengan kemampuan seseorang untuk mengatasi tugas dan tantangan karir (Zacher, 2014). Savickas dan Porfeli (2012) menjelaskan ada empat dimensi dalam adaptabilitas karir yaitu *Concern*, *Control*, *Curiousity, Confidence.*

Dari data yang peneliti dapatkan dari mahasiswa semester 7 di Universitas Mercu Buana Yogyakarta menunjukkan adaptabilitas karir mahasiswa tingkat akhir belum maksimal. Menurut Hutajulu dan Suhariadi (2021) adaptabilitas karir dapat membantu mahasiswa dalam mempersiapkan diri untuk mengatur strategi dalam menghadapi transisi dunia kerja. Hirschi (2009) memaparkan terdapat beberapa faktor yang mempengaruhi adaptabilitas karir, yaitu: Usia, Gender, Pengalaman kerja, Dukungan sosial keluarga dan Institusi Pendidikan.

Menurut Friedman (1998) dukungan sosial keluarga adalah sikap, tindakan dan pengakuan keluarga terhadap pekerjaan dan tanggung jawab mahasiswa, anggota keluarga percaya bahwa orang yang mendukung selalu siap memberikan pertolongan dan bantuan bila diperlukan. Menurut Santrock (2003) dukungan sosial keluarga merupakan dukungan dari keluarga dengan memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk mengembangkan keterampilannya, mengambil inisiatif, membuat keputusan tentang apa yang ingin di lakukan dan belajar bertanggung jawab atas tindakannya. Dukungan sosial keluarga menurut Francis dan Satiadarma (2004) merupakan bantuan atau dukungan yang diterima seorang anggota keluarga dari anggota keluarga lainnya dalam menjalankan fungsi keluarga. Menurut Sarafino (1994) terdapat empat aspek dukungan sosial keluarga, antara lain: Dukungan emosional, dukungan penghargaan, dukungan instrumental, dukungan informatif

Dari beberapa teori hasil penelitian sebelumnya dan berdasarkan data yang peneliti dapatkan dari Mahasiswa Tingkat Akhir sebagai objek dalam penelitian ini bahwa dukungan sosial keluarga berhubungan dengan adaptabilitas karir.Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah ada hubungan antara dukungan sosial keluarga dengan adaptabilitas karir pada mahasiswa tingkat akhir.

**METODE**

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kuantitatif dengan skala likert. Variabel dependen dalam penelitian ini adalah dukungan sosial keluarga dan variabel independent yaitu adaptabilitas karir. Karakteristik sampel dalam penelitian ini yaitu sedang menyusun tugas akhir (skripsi). Prosedur pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan *non-probability sampling* dengan teknik *purposive sampling.*

Pengukuran adaptabilitas karir menggunakan skala adaptabilitas karir. Skala ini terdiri dari 12 aitem *favorable* dan 12 aitem *unfavorable* dibagi berdasarkan 4 dimensi utama dari Savickas dan Porfeli (2012) yaitu *Concern, Control, Curiousity* dan *Confidence*. Alat ukur ini disusun berdasarkan format skala Likert dengan kisaran 1 – 4 dengan alternatif jawaban skor aitem favorable: 1 = Sangat Tidak Sesuai (STS), 2 = Tidak Sesuai (TS), 3 = Sesuai (S), 4 = Sangat Sesuai (SS). Untuk jawaban skor aitem unfavorable yaitu: SS = 1, S = 2, TS = 3, STS = 4.

Pengukuran dukungan sosial keluarga menggunakan skala dukungan sosial keluarga. Skala ini terdiri dari 12 aitem *favorable* dan 12 aitem *unfavourable* dibagi berdasarkan 4 aspek utama dari Sarafino dan Smith (2008) yaitu dukungan emosional, dukungan penghargaan, dukungan instrumental dan dukungan informatif. Alat ukur ini disusun berdasarkan format skala Likert dengan kisaran 1 – 4 dengan alternatif jawaban skor aitem favorable: 1 = Sangat Tidak Sesuai (STS), 2 = Tidak Sesuai (TS), 3 = Sesuai (S), 4 = Sangat Sesuai (SS). Untuk jawaban skor aitem unfavorable yaitu: SS = 1, S = 2, TS = 3, STS = 4.

Metode analisis data yang digunakan pada penelitian ini menggunakan uji statistik korelasi product moment. Analisis korelasi product moment digunakan untuk menentukan hubungan antara variabel independen dan satu variabel dependen.Analisis data dilakukan dengan progam Jamovi 2.3.16.

**HASIL DAN PEMBAHASAN**

Peneliti memiliki beberapa tahapan dalam menganalisis hasil penelitian, yaitu kedalam tiga analisis utama; (1) analisis deskriptif, (2) uji ausmsi, (3) uji hipotesis. Analisis deskriptif bertujuan untuk mengetahui deskripsi suatu data, seperti rerata, nilai minimun, nilai maximum, jumlah, standard deviasi, varians dan lain-lain sebagai berikut:

**Tabel 1**. Analisis Deskriptif



Berdasakan tabel statistika deskriptif di atas menunjukkan bahwa partisipan yang diteliti baik dari skala dukungan sosial keluarga maupun adaptabilitas karir berjumlah 127 subjek. Pada skala dukungan sosial keluarga memiliki rentang skor (*range*) sebesar 45, skor terendah pada skala ini yaitu 43 dan skor tertinggi sebesar 88 dengan rata-rata (*mean*) sebesar 68.1 serta standard deviasi sebesar 9.22. Sedangkan untuk skala adaptabilitas karir memiliki rentang skor (*range*) sebesar 34, skor terendah pada skala ini yaitu 39 dan skor tertinggi sebesar 73 dengan rata-rata (*mean*) sebesar 55.8 serta standard deviasi sebesar 7.12.

Peneliti membagi menjadi tiga kategori pada masing-masing variabel, yaitu kategori rendah, sedang dan tinggi. Berikut adalah hasil kategorisasi penelitian pada variabel dukungan sosial keluarga:

**Tabel 2**. Kategorisasi variabel dukungan sosial keluarga



Berdasarkan hasil kategorisasi data dukungan sosial keluarga, diketahui bahwa dari 127 mahasiswa tingkat akhir terdapat 0 (0%) responden yang memiliki tingkat dukungan sosial keluarga dengan kategori tinggi. Lalu, terdapat 127 (100%) responden yang memiliki tingkat dukungan sosial keluarga dengan kategori sedang. Terakhir, terdapat 0 (0%) responden memiliki tingkat dukungan sosial keluarga dengan kategori rendah. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa mayoritas partisipan penelitian ini memiliki tingkat dukungan sosial keluarga dengan kategori sedang.

Hasil berbeda juga ditemukan pada variabel adaptabilitas karir. Berikut adalah kategorisasi penelitian pada variabel adaptabilitas karir:

**Tabel 3**. Kategorisasi variabel adaptabilitas karir

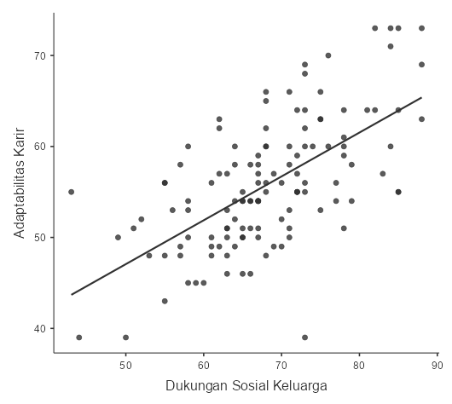


Berdasarkan hasil kategorisasi data adaptabilitas karir, diketahui bahwa dari 127 mahasiswa tingkat akhir terdapat 72 (57%) responden yang memiliki tingkat adaptabilitas karir dengan kategori tinggi. Lalu, terdapat 55 (43%) responden yang memiliki tingkat adaptabilitas karir dengan kategori sedang. Dalam penelitian ini, tidak terdapat responden yang memiliki tingkat adaptabilitas karir dengan kategori rendah. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa mayoritas partisipan penelitian ini memiliki tingkat adaptabilitas karir dengan kategori tinggi. Penelitian ini kemudian melakukan uji asumsi yang terdiri dari uji normalitas dan uji linearitas. Berikut merupakan tabel yang menunjukkan hasil uji normalitas:

**Tabel 4.** Uji normalitas



Berdasarkan hasil uji normalitas menggunakan JAMOVI versi 2.3.16 diperoleh nilai signifikan untuk variabel Dukungan Sosial Keluarga yakni p (0,327) > 0,05 dan nilai signifikan untuk variabel Adaptabiltas Karir yakni p (0,63) > 0,05 hal tersebut menunjukkan bahwa untuk kedua variabel mengikuti sebaran data distribusi normal. Sehingga dapat disimpulkan bahwa asumsi normalitas telah terpenuhi. Untuk mengetahui hasil uji linearitas, berikut merupakan tabel yang menunjukkan hasil uji linearitas:

**Gambar 1**. Uji linearitas

Hasil sebaran data pada grafik *Scatterplot* diatas menunjukkan bahwa ada kecenderungan besar nilai Dukungan Sosial Keluarga diikuti oleh nilai Adaptabilitas Karir yang semakin besar pula. Hal tersebut dapat diinterpretasikan bahwa hubungan antara variabel dukungan sosial keluarga dan dan adaptabilitas karir adalah linear. Sehingga dapat disimpulkan bahwa asumsi linear terpenuhi. Oleh karena asumsi normalitas dan linearitas terpenuhi, maka pengujian hipotesis dapat menggunakan statistika parametrik korelasi *product moment.* Kaidah dalam analisis ini, apabila nilai signifikansi < 0,050 berarti terdapat korelasi yang signifikan antara variabel bebas dan variabel terikat, sebaliknya apabila nilai signifikansi > 0,050 berarti tidak ada korelasi antara variabel bebas dan variabel terikat (Sugiyono, 2013).

**Tabel 5**. Uji hipotesis



Hasil analisis ditunjukkan pada tabel 5 dengan nilai p < 0,001 (< 0,050), artinya ada hubungan signifikan antara dukungan sosial keluarga dengan adaptabilitas karir. Koefisien r menunjukkan angka 0,625 yang mengindikasikan hubungan positif dan tingkat yang kuat antara Dukungan Sosial Keluarga dengan Adaptabilitas Karir.

Berdasarkan hasil uji hipotesis yang telah dilakukan, menunjukkan bahwa hipotesis penelitian diterima. Hasil uji hipotesis menunjukkan bahwa koefisien korelasi dukungan sosial keluarga dan adaptabilitas karir adalah sebesar 0,625 dan taraf signifikansi p < 0,001 (< 0,050). Artinya, terdapat hubungan positif yang signifikan antara dukungan sosial keluarga dengan adaptabilitas karir dan termasuk dalam kategori kuat (Siregar, 2013). Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa semakin tinggi dukungan sosial keluarga maka semakin tinggi pula adaptabilitas karir pada mahasiswa tingkat akhir. Sebaliknya, semakin rendah dukungan sosial keluarga maka semakin rendah pula adaptabilitas karir pada mahasiswa tingkat akhir.

Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Zahra (2018) bahwa ada hubungan positif antara dukungan keluarga dengan adaptabilitas karir. Penelitian lainnya yang dilakukan oleh Silvania dan Anantasari (2022) bahwa ada hubungan positif antara dukungan sosial keluarga dengan adaptabilitas karir pada mahasiswa tingkat akhir.

**KESIMPULAN**

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan adanya hubungan positif antara dukungan sosial keluarga dengan adaptabilitas karir pada mahasiswa tingkat akhhir. Hasil analisis *product moment* diperoleh koefisien korelasi (rxy) = 0,625 dengan p < 0,001 (< 0,050). Hal tersebut sesuai dengan hipotesis yang diajukan peneliti bahwa ada hubungan positif antara dukungan sosial keluarga dengan adaptabilitas karir pada mahasiswa tingkat akhir. Hubungan positif ditunjukkan dengan semakin tinggi dukungan sosial keluarga yang dimiliki maka semakin tinggi pula adaptabilitas karir pada mahasiswa tingkat akhir. Sebaliknya, semakin rendah dukungan sosial keluarga yang dimiliki maka semakin rendah pula adaptabilitas karir pada mahasiswa tingkat akhir.

**DAFTAR PUSTAKA**

Agusta, Y. N. (2014). Hubungan antara orientasi masa depan dan daya juang terhadap kesiapan kerja pada mahasiswa tingkat akhir fakultas ilmu sosial dan ilmu politik di universitas mulawarman. *Psikoborneo: Jurnal Ilmiah Psikologi*, *2(3), 133-140.*

Arnett, J.J. (2015). Emerging adulthood (2nd ed.). *New York, New York: Oxford University Press.*

Azhar, R. & Aprilia, E. D. (2018). Hubungan antara kecerdasan emosi dan adaptabilitas karir pada sarjana di Banda Aceh. *Jurnal Psikologi Sains dan Profesi, 2(2), 174-178.*

Azwar, S. (2015). Reliabilities dan validitas (edisi 4). *Yogyakarta: Pustaka Pelajar.*

Azwar, S. (2016). Penyusunan skala psikologi (edisi 2*)*. *Yogyakarta: Pustaka Pelajar.*

Azwar, S. (2016). Metode penelitian. *Yogyakarta: Pustaka Pelajar.*

Berk, L. E. (2012). Developmental Through the Lifespan (Edisi Kelima): *Dari Prenatal sampai Masa Remaja, Transisi Menjelang Dewasa (Volume 1). Yogyakarta: Pustaka Pelajar*

Butterfield, L. D., Borgen, W. A., Amundson, N. E., & Erlebach, A. C. (2010). What helps and hinders workers in managing change. *Journal of Employment Counseling, 47(4),* 146-156.

Creed, P. A., Fallon T., & Hood M. (2008). The relationship between career adaptability, person and situation variables, and career concerns in young adults. *Journal of Vocational Behavior, 74 (2009). 219-229*

Creswell, J. W. (2009). *Reasearch design: Qualitative, quantitative, and mixed methods approaches* (3nd ed). Sage publication inc.

Denanti, M. U., Wijaya. J., & Purwantini. L. (2021). Adaptabilitas Karir Pada Mahasiswa Akhir Universitas Islam 45 Bekasi. *Prosiding Konferensi Penelitian Mahasiswa dan Dosen*.

Francis, S & Satiadarma, M. P. (2004). Pengaruh dukungan keluarga terhadap kesembuhan ibu yang mengidap Kanker Payudarah. *Jurnal Ilmiah Psikologi, 9(1). 32-33.*

Friedman. (1998). Keperawatan keluarga. *Jakarta: EGC.*

Goldsmith, D. J. (2004). Communicating social support. *Cambridge University Press.*

Guzman, A. B, & Choi, K. O. (2013). The relations of employability skills to career adaptability among technical school students. *Journal of Vocational Behavior,82(3),* 199-207.

Guan, Y., Deng, H., Sun, J., Wang, Y., Cai, Z., Ye, L., Fu, R., Wang, Y., & Zhang, Li, Y. (2013). Career adaptability, job search self-efficacy and outcomes: A three-wave investigation among Chinese university graduates. *Journal of Vocationall Behavior, 83(3),* 561-570.

Han, H., & Rojewski, J. W. (2015)*.* Gender-specific models of work-bound Korean adolescents’ social supports and career adaptability on subsequent job satisfaction. *Journal of Career Development, 4*2*(2), 149–164* <https://doi.org/10.1177/0894845314545786>

Hargrove, B. K., Creagh, M. G., &Burgess, B. L. (2002). Family interaction patterns as predictors of vocational identify and career decision-making self-efficacy. *Journal of Vocational Behavior, 61(2),* 185-21.

Hirschi. A. (2009). Career adaptability development in adolescence: Multiple predictors and effect on sense of power and life satisfaction. *Journal of Vocational Behavior, 74 (2009) 145–155*

Hutajulu, I.N., & Suhariadi, F. (2021). Hubungan antara social support dengan career adaptability pada mahasiswa tingkat akhir. *Buletin Riset Psikologi dan Kesehatan Mental, 1(2), 1444-1450.*

Koen, J., Klehe, U. C., & Vianen, A. E. M. (2012). Training career adaptability to facilitate a successful school-to-work transition. *Journal of Vocational Behavior, 81(3), 395-408.*

Macdonald, G. (1998). Development of social support scale: An evaluation of psychometric properties. *Research on Social Work Practice, 8(5),* 564-576.

Mardiyati, B. D., & Yuniawati, R. (2015). Perbedaan adaptabilitas karir ditinjau dari jenis sekolah SMA dsn SMK. *Emphaty, 3(1), 31-41.*

Marseto, B. (2007). Hubungan berpikir positif dengan kecemasan mengerjakan skripsi pada mahasiswa Fakultas Ekonomi (Skripsi). *Universitas Islam Indonesia*

Pasangkin, F. & Huwae, A. (2022). Hubungan hardiness dan adaptabilitas karir pada mahasiswa tingkat akhir. *Jurnal bimbingan konseling, 12(1) 64-74.*

Rohadi, T. T., Haryono, A. T. & Paramita, P. D. (2016). Pengaruh kemampuan adaptasi dengan lingkungan, perilaku masyarakat dan stres kerja terhadap produktivitas yang berdampak pada kinerja pemetik teh (studi kasus di perkebunan teh medini kabupaten kendal). *Journal of management, 2(2).*

Santrock, J. W. (2003). Adolescence (perkembangan remaja). *Terjemahan. Jakarta: Penerbit Erlangga. (2011). Life Span Development. 11th Edition. Mc Graww Hill.*

Sarafino, E.P. (1994). Health Psychology Biopsychosocial Interactions. *New York: John Willey & Sons, Inc.*

Savickas, M. L. (1997). Career adaptability: an integrative construct for life-span, life-space theory*.* *Career Development Quarterly, 45(3), 247–259*

Savickas, M. (2005). The theory and practice of career construction.

Savickas, M. L. (2013). Career construction theory and practice. In S. D. Brown & R. W. Lent (Eds), *Career development and counselling: Putting theory and research to work* (2nd ed., pp. 147-183).

Savickas, M. L. & Porfeli, E. J. (2012). Career adapt-abilities scale: construction, reliability, and measurement equivalence across 13 countries. *Journal of Vocational Behavior, 80(3), 661–673* <https://doi.org/10.1016/j.jvb.2012.01.011>

Silvania, O. & Anantasari, M. L. (2022). Hubungan antara dukungan sosial keluarga dengan adaptabilitas karir pada mahasiswa tingkat akhir. *Suksma: Jurnal Psikologi Universitas Sanata Dharma, Vol.3(1), 57-71.*

Siregar, S. (2013). Metode penelitian kuantitatif: dilengkapi dengan perbandingan perhitungan manual & SPSS edisi pertama. *Kencana Prenadamedia Group.*

Soresi, S., Nota, L, Ferrari, L., & Ginevta, M. C. (2014). Parental influesnces on youth’s career construction. In G. Arulmani, A. J. Bakshi, F.T. L. Leong, & A. G. Watts (Eds). *Handbook of career development international perspectives* (pp. 149-172).

Sugiyono. (2017). Metode penelitian kuantitatif, kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta, CV.*

Tardy, C. H. (1985). Social support measurement. *American Journal of Community Psychology, 13(2), 187-202.*

Taylor, S. E. (2012). *Health psychology* (8nd ed). McGraw Hill.

Tian, Y., & Fan, X. (2014). Adversity quotients, environmental variables and career adaptability in student nurses. *Journal of Vocational Behavior, 85(3),* 251-257.

Uchino, B. N. (2004). Social support and physical health: Understanding the health consequences of relationship. *Yale University Press*

Whiston, S. C. & Keller, B. K. (2004). The influences of the family of origin on career development: A review and analysis. *The Counseling Psychologist, 32(4), 493-568.*

Zacher, H. (2014). Individual difference predictors of change in career adaptability over time. *Journal of Vocational Behavior, 84(2), 188-198. doi:10.1016/j.jvb.2014.01.001*

Zahra, A. (2018). Hubungan antara dukungan orang tua dengan adaptabilitas karir pada siswa. *Surabaya: Universitas Islam Negeri Sunan Ampel.*